

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan Analisis Respon Masyarakat Pengguna BPJS Kesehatan terhadap Implementasi Kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) Di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, responden belum sepenuhnya memahami program Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan. Respon terhadap kebijakan ini pun beragam, ada yang mendukung karena dinilai lebih adil namun ada pula yang khawatir akan adanya penurunan kualitas layanan atau ketidaksesuaian antara iuran dan fasilitas yang diberikan. Perbedaan antara sistem Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) dan sistem kelas masih seimbang, menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pandangan yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan KRIS memerlukan pendekatan yang menyeluruh, termasuk sosialisasi yang lebih massif tentang kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS), kejelasan mengenai sistem iuran dan pelayanan, serta jaminan terhadap kualitas layanan kesehatan bagi seluruh peserta BPJS Kesehatan

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti hendaknya memberikan saran yang bermanfaat. Jadi, peneliti ingin memberikan saran untuk Lembaga atau instansi dan peneliti berikut selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti perlu menggali lebih dalam persepsi Masyarakat terhadap kualitas layanan dan sistem pembayaran iuran pasca penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS).
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang menggunakan pendekatan yang sama.
- c. Untuk penelitian selanjutnya elemen opini harus diteliti dengan lebih baik serta perlu menggali lebih dalam persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan dan sistem pembayaran iuran pasca penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS).

2. Bagi BPJS Kesehatan

Berdasarkan Kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyampaikan agar :

- a. Pihak BPJS Kesehatan menetapkan waktu yang tepat dalam mengsosialisasikan kebijakan program Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) agar semua peserta mengetahui informasi mengenai kebijakan program Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan.
- b. Dalam pelaksanaan kebijakan kelas standar ini pihak BPJS Kesehatan harus berkesinambungan dengan kebutuhan peserta BPJS Kesehatan.
- c. Pihak BPJS Kesehatan perlu melakukan kajian mendalam sebelum menetapkan kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan. Dan selanjutnya lebih mempertimbangkan lagi mengenai tarif iuran setiap peserta BPJS Kesehatan.